

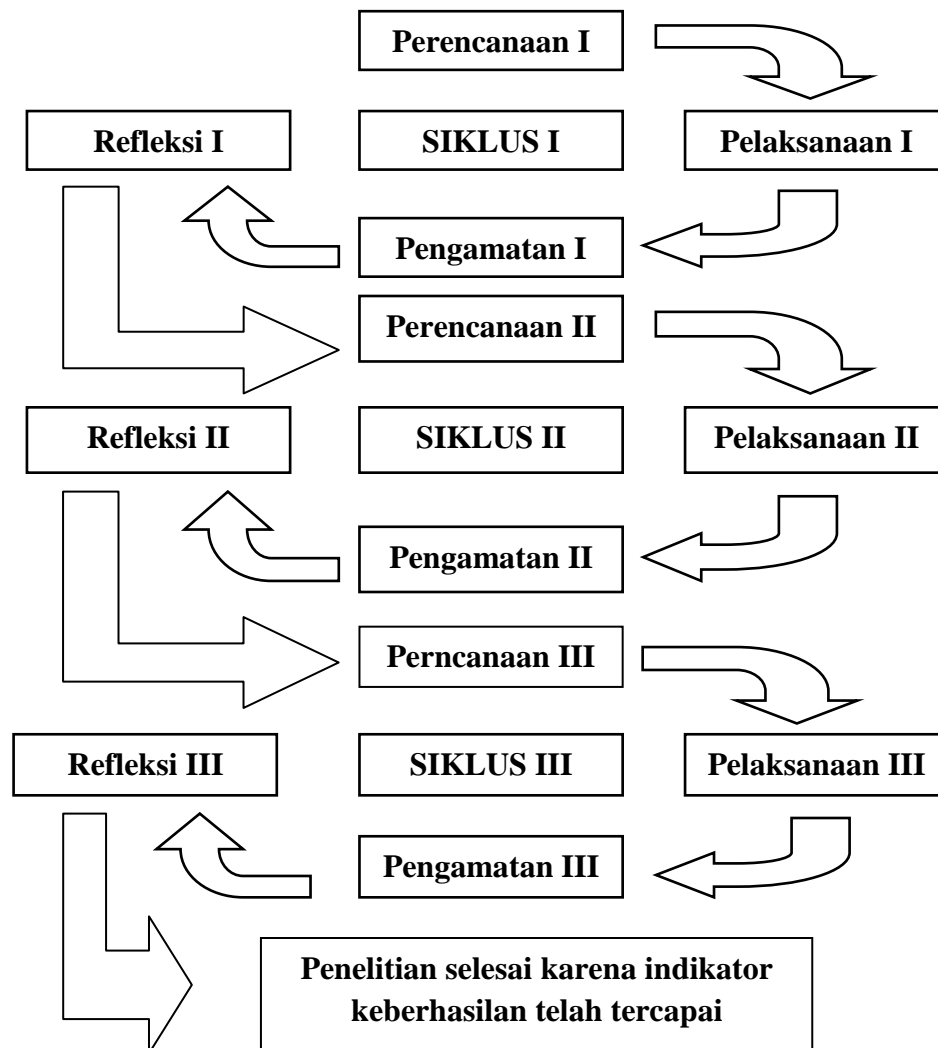
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau yang sering disebut PTK. Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian dilaksanakan di dalam kelas yang tujuannya untuk memperbaiki pembelajaran atau meningkatkan mutu pembelajaran. Selanjutnya, Wariatmadja (2006: 13) mengatakan penelitian tindakan kelas merupakan tindakan guru agar dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka yang merupakan gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut. Wardhani (2008: 2.4) menyebutkan tahap-tahap PTK setiap siklusnya terdiri dari kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planning*), penerapan (*acting*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan (*observing dan evaluating*), serta melakukan refleksi (*reflecting*) dan dilanjutkan siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada pelaksanaannya, PTK bersifat tentatif (menyesuaikan) yaitu penelitian ini berhenti ketika perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Adapun tahapan hasil PTK yang dilaksanakan peneliti sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru kelas IVA SDN 11 Metro Pusat. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IVA SDN 11 Metro Pusat dengan jumlah siswa 25 orang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Metro Pusat yang beralamat di jalan Veteran No.50 Hadimulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama 6 bulan. Kegiatan penelitian ini dimulai dari perencanaan sampai laporan hasil penelitian (Januari - Juli 2014)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes (mengamati) dan tes.

1. Teknik Non Tes

Pada penelitian ini digunakan teknik non tes melalui lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, sikap, dan keterampilan siswa selama penelitian tindakan kelas menggunakan metode inkuiri.

2. Teknik Tes

Pada penelitian tindakan kelas ini, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kompetensi pengetahuan melalui tes formatif, khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan menggunakan metode inkuiri.

D. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2007:101), instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis sehingga kegiatannya dipermudah. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data ialah lembar observasi dan tes tertulis. Lembar observasi dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kinerja guru, sikap, dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung. Setiap indikator yang diamai dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan. Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kompetensi pengetahuan yang bersifat kuantitatif. Tes tertulis dilaksanakan ketika siklus berakhir dengan menggunakan soal yang berupa pilihan ganda, isian, dan uraian. Melalui tes tertulis ini dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran melalui metode inkuiri.

a) Kinerja Guru

Berikut indikator kinerja guru berdasarkan 4 kompetensi kinerja guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Guru Berdasarkan 4 Kompetensi Guru

Kompetensi	Indikator
Pedagogik	1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta atau pembelajaran sebelumnya.
	2. Mengajukan pertanyaan menantang.
	3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
	4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
	6. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
	7. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
	8. Menguasai kelas.
	9. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
	10. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).
	11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
	12. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
	13. Memancing peserta didik untuk bertanya.
	14. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.
	15. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
	16. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.
	17. Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir logis dan sistematis).
	18. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
	19. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
	20. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
	21. Menghasilkan pesan yang menarik.
	22. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
	23. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
	24. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
	25. Merespon positif partisipasi peserta didik.
	26. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.
	27. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
	28. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
	29. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
	30. Memberikan tes lisan atau tulisan .
	31. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
	32. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikut dan tugas pengayaan.
Kompetensi Kepribadian	33. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
Kompetensi Sosial	34. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
Kemampuan Profesional	35. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
Kemampuan Profesional	36. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok melakukan observasi.
Kemampuan Profesional	37. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
Kemampuan Profesional	38. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.

	39. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
	40. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)
	41. Menyajikan pembelajaran sesuai tema.
	42. Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.
	43. Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu
	44. Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.

Sumber: PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (dalam Sanjaya 2006: 18-20)

Tabel 3.2. Lembar Observasi Kinerja Guru

Aspek yang Diamati		Skor
Kegiatan Pendahuluan		
Apersepsi dan Motivasi		
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4
2.	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4
3.	Menyampaikan tujuan materi pembelajaran.	1 2 3 4
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Penyampain Kompetensi dan Rencana Kegiatan		
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4
2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Kegiatan Inti		
Penguasaan Materi Pelajaran		
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4
2.	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	1 2 3 4
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	1 2 3 4
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	1 2 3 4
2.	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	1 2 3 4
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1 2 3 4
4.	Menguasai kelas.	1 2 3 4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	1 2 3 4

Aspek yang Diamati		Skor
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	1 2 3 4
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Penerapan Pendekatan <i>scientific</i>		
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	1 2 3 4
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya.	1 2 3 4
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	1 2 3 4
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	1 2 3 4
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	1 2 3 4
6.	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	1 2 3 4
7.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu		
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	1 2 3 4
2.	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	1 2 3 4
3.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	1 2 3 4
3.	Menghasilkan pesan yang menarik.	1 2 3 4
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	1 2 3 4
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	1 2 3 4
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	1 2 3 4
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1 2 3 4
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	1 2 3 4

Aspek yang Diamati		Skor
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1 2 3 4
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Kegiatan Penutup		
Penutup pembelajaran		
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4
2.	Memberikan tes lisan atau tulisan .	1 2 3 4
3.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	1 2 3 4
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	1 2 3 4
Nilai Kinerja Guru		
Kategori		
Jumlah Skor Total		
Nilai Kinerja Guru		

(Sumber: Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, 2013: 195-197)

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kinerja Guru

Nilai angka	Nilai mutu	Indikator
4	Sangat baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna, dan guru terlihat profesional.
3	Baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan, dan guru tampak menguasai.
2	Cukup baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai.
1	Kurang baik	Aspek yang diamati: tidak dilaksanakan oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan, dan guru tampak tidak menguasai.

(Sumber : Andayani, 2009: 57)

b) Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap

Lembar penilaian hasil belajar siswa kompetensi sikap ini digunakan untuk mengamati sikap percaya diri dan gotong royong siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati sikap siswa dengan memberikan centang pada indikator yang muncul dengan melihat pedoman pengamatan hasil belajar siswa pada kompetensi sikap. Berikut merupakan indikator sikap siswa yang diamati.

Tabel 3.4 Indikator Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap

Sikap yang Diamati	Indikator Perilaku
Gotong Royong	a. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
	b. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain (memecahkan masalah)
	c. Aktif dalam kerja kelompok
Percaya Diri	d. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
	e. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
	f. Tidak mudah putus asa

(Sumber: Kemendikbud, 2014)

Tabel 3.5 Pedoman Pengamatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap

Skor Perolehan Siswa/ Aspek Sikap	Keterangan
4	Jika siswa melakukan seluruh indikator
3	Jika siswa melakukan 2 indikator
2	Jika siswa melakukan 1 indikator
1	Jika siswa tidak melakukan indikator apapun

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

c) Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan

Lembar penilaian hasil belajar siswa kompetensi keterampilan ini digunakan untuk mengamati keterampilan menanya dan mengomunikasikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati

keterampilan siswa dengan memberikan centang pada indikator yang muncul dengan melihat pedoman pengamatan hasil belajar siswa pada kompetensi keterampilan. Berikut merupakan indikator keterampilan siswa yang diamati.

Tabel 3.6 Indikator Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan

Jenis Keterampilan	Indikator Perilaku
Menanya	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru untuk memperoleh informasi; b. Pertanyaan terfokus pada masalah; dan c. Pertanyaan singkat, jelas, dan mudah dimengerti.
Mengomunikasikan	a. Berani mengomunikasikan kesimpulan b. Mengomunikasikan kesimpulan dengan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis; dan c. Mengomunikasikan hasil pengamatan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

(Sumber: Kemendikbud, 2014)

Tabel 3.7 Pedoman Pengamatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan

Skor Perolehan Siswa/ Aspek Keterampilan	Keterangan
4	Jika siswa melakukan seluruh Indikator
3	Jika siswa melakukan 2 indikator
2	Jika siswa melakukan 1 indikator
1	Jika siswa tidak melakukan indikator apapun

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

g. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk penilaian kinerja guru, sikap, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja guru, hasil belajar siswa pada kompetensi sikap dan keterampilan sikap siswa selama proses pembelajaran.

a. Kinerja Guru

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari.

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor Maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008:102)

Nilai tersebut selanjutnya dikategorikan dalam kategori keberhasilan guru yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kategori Kinerja Guru.

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
81 – 85	
76 – 80	Baik
71 – 75	
66 – 70	
61 – 65	Cukup Baik
56 – 60	
51 – 55	
46 - 50	Kurang Baik
0 - 45	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 314)

b. Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap

Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa pada kompetensi sikap menggunakan rumus:

$$NS = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NS = Nilai sikap
 SP = Skor pemerolehan
 SM = Skor maksimum
 100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kunandar, 2013: 129).

Nilai tersebut selanjutnya dikategorikan dalam kategori sikap siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap.

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
81 – 85	
76 – 80	Baik
71 – 75	
66 – 70	
61 – 65	Cukup Baik
56 – 60	
51 – 55	
46 - 50	Kurang Baik
0 - 45	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

c. Hasil Belajar Siswa Siswa Kompetensi Keterampilan

$$NK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai Keterampilan

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kunandar, 2013: 264).

Nilai tersebut selanjutnya dikategorikan dalam kategori keterampilan siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.10 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Terampil
81 – 85	
76 – 80	Terampil
71 – 75	
66 – 70	
61 – 65	Cukup Terampil
56 – 60	
51 – 55	
46 - 50	Kurang Terampil
0 - 45	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar siswa dalam hal penguasaan materi. Nilai siswa dibandingkan dengan nilai awal kemudian dihitung selisihnya, selisih tersebut menjadi kemajuan atau kemunduran belajar siswa.

a. Ketuntasan belajar siswa secara individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai siswa (nilai yang dicari)

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber : Purwanto dalam Haryani, 2013:25)

Ketuntasan individual jika siswa memperoleh nilai ≥ 66 .

b. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa

$$X = \frac{\sum Xi}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

 $\sum Xi$ = Total nilai yang diperoleh siswa, dan $\sum N$ = Jumlah siswa

(Sumber: Muncarno, 2009: 15)

c. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kategori persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa berikut.

Tabel 3.11 Kategori Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa.

Persentase Katuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

Ketuntasan klasikal jika $\geq 75\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 66 .

E. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis Kompetensi Initi (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan materi pelajaran yang akan disampaikan .
- 2) Menyiapkan perangkat perbaikan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi kinerja guru, sikap dan keterampilan siswa, dan soal tes formatif.

b. Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan ini merupakan kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut merupakan pelaksanaan pembelajarannya dengan menggunakan metode inkuiri:

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru melakukan pembiasaan nilai spiritual dengan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, dan meminta siswa untuk merapihkan kursinya
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, rencana kegiatan dan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
- e) Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompoknya

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca teks yang disajikan guru
- b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai teks tersebut
- c) Guru menanyakan hal yang penting dari teks tersebut.
- d) Siswa mengemukakan pendapatnya

- e) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru yaitu pertanyaan yang merangsang siswa untuk berfikir mengenai pemecahan masalahnya.
- f) Siswa berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan guru tersebut dengan didampingi oleh guru.
- g) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru berkaitan dengan materi atau masalah yang sedang dikaji dan menyatat hal-hal penting.
- h) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.
- i) Siswa melakukan percobaan atau siswa mengamati lingkungan sekitar untuk memperoleh data
- j) Siswa mengerjakan LKS
- k) Siswa membuat kesimpulan dari hasil percobaan dan mempersentasikan di kelas.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa mengerjakan tes formatif
- b) Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar, giat meraih cita-cita.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing/mengucapkan salam..

c. Pengamatan

Peneliti mengamati kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa yang telah dibuat.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi, peneliti:

- 1) Menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja guru
- 2) Merefleksi proses dan hasil belajar dan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sebagai bahan perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan siklus I. Berdasarkan temuan refleksi pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa melalui penerapan metode inkuiri. Hasil pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti

mempersiapkan proses pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis KI, KD, dan materi pelajaran yang akan disampaikan .
- 2) Menyiapkan perangkat perbaikan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati perilaku kinerja guru, sikap dan keterampilan siswa, dan soal tes formatif

a. Pelaksanaan

Pada siklus II ini dilakukan tindakan atau perlakuan berdasarkan rencana pembelajaran sebagai implementasi hasil refleksi dari siklus I. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru melakukan pembiasaan nilai spiritual dengan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, dan meminta siswa untuk merapihkan kursinya
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, rencana kegiatan dan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.

4) Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca teks yang disajikan guru
- b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai teks tersebut
- c) Guru menanyakan hal yang penting dari teks tersebut.
- d) Siswa mengemukakan pendapatnya
- e) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru yaitu pertanyaan yang merangsang siswa untuk berfikir mengenai pemecahan masalahnya.
- f) Siswa berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan guru tersebut dengan didampingi oleh guru.
- g) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru berkaitan dengan materi atau masalah yang sedang dikaji dan mencatat hal-hal penting.
- h) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.
- i) Siswa melakukan percobaan atau siswa mengamati lingkungan sekitar untuk memperoleh data
- j) Siswa mengerjakan LKS
- k) Siswa membuat kesimpulan dari hasil percobaan dan mempersentasikan di kelas.

5) Kegiatan Penutup

- a) Siswa mengerjakan tes formatif
- b) Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar, giat meraih cita-cita.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing/mengucapkan salam..

c) Pengamatan

Peneliti mengamati kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa yang telah dibuat.

d) Refleksi

Dalam tahap refleksi, peneliti:

- 1) Menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja guru
- 2) Merefleksi proses dan hasil belajar dan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sebagai bahan perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

3. Siklus III

Siklus III ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan siklus II. Berdasarkan temuan refleksi pada siklus II, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus III sebagai usaha untuk

meningkatkan kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa melalui penerapan metode inkuiri. Hasil pada siklus III ini diharapkan lebih baik dari siklus II.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis KI, KD, dan materi pelajaran yang akan disampaikan .
- 2) Menyiapkan perangkat perbaikan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati perilaku kinerja guru, sikap dan keterampilan siswa, dan soal tes formatif.

b) Pelaksanaan

Pada siklus III ini dilakukan tindakan atau perlakuan berdasarkan rencana pembelajaran sebagai implementasi hasil refleksi dari siklus II. Langkah-langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru melakukan pembiasaan nilai spiritual dengan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, dan meminta siswa untuk merapihkan kursinya
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, rencana kegiatan dan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca teks yang disajikan guru
- b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai teks tersebut
- c) Guru menanyakan hal yang penting dari teks tersebut.
- d) Siswa mengemukakan pendapatnya
- e) Siswa diberikan pertanyaan oleh guru yaitu pertanyaan yang merangsang siswa untuk berfikir mengenai pemecahan masalahnya.
- f) Siswa berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan guru tersebut dengan didampingi oleh guru.
- g) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru berkaitan dengan materi atau masalah yang sedang dikaji dan menyatat hal-hal penting.

- h) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.
- i) Siswa melakukan percobaan atau siswa mengamati lingkungan sekitar untuk memperoleh data
- j) Siswa mengerjakan LKS
- k) Siswa membuat kesimpulan dari hasil percobaan dan mempersentasikan di kelas.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa mengerjakan tes formatif
- b) Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar, giat meraih cita-cita.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing/mengucapkan salam.

e) Pengamatan

Peneliti mengamati kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru, sikap siswa, dan keterampilan siswa yang telah dibuat.

f) Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi siklus III dan menganalisisnya untuk menentukan kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran

dengan menggunakan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran siswa.

F. Indikator Keberhasilan

Mulyasa (2013: 172) menjelaskan bahwa dari segi proses, pembentukan kompetensi atau karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75% dari peserta didik terlibat secara aktif baik fisik mental, maupun sosial. Dari segi hasil, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil jika terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.

Berdasarkan teori diatas, maka indikator keberhasilan siswa dalam penerapan metode inkuiri dapat dilihat dalam beberapa indikator sebagai berikut.

1. Ketuntasan individual siswa pada kompetensi sikap dan pengetahuan adalah ≥ 66 dengan kategori “Baik”
2. Ketuntasan individual siswa pada kompetensi keterampilan adalah ≥ 66 dengan kategori “Terampil”
3. Secara klasikal hasil belajar siswa pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meningkat pada setiap siklus, sehingga siswa aktif mencapai $\geq 75\%$ (kategori tinggi) dari jumlah siswa yang ada pada kelas tersebut.